

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Afiksasi dalam infografik akun *Kok Bisa?* di Instagram mencakup lima jenis afiks, yaitu prefiks, sufiks, konfiks, simulfiks, dan kombinasi afiks. Prefiks yang digunakan meliputi {me-}, {mem-}, {men-}, {meng-}, {meny-}, {di-}, {ber-}, {pe-}, {pen-}, {pem-}, {peny-}, {peng-}, {ke-}, {ter-}, dan {se-}. Sufiks yang ditemukan adalah {-in}, {-an}, dan {-i}. Konfiks yang digunakan antara lain {ber-an}, {ber-kan}, {ke-an}, {pe-an}, {per-an}, dan {di-kan}. Simulfiks {N-} yang beralomorf {ng-}, {nge-}, {ny-}, {n-}, dan {m-} menjadi afiks yang paling banyak ditemukan dalam data. Selain itu, terdapat pula kombinasi afiks seperti {me-i}, {me-kan}, {memper-}, {di-i}, {diper-kan}, {ter-i}, {ter-kan}, {di-kan}, {di-in}, {kepe-an}, {keter-an}, dan {N-in}. Nasalisasi terjadi karena afiks menyesuaikan dengan bunyi yang homorgan dengan fonem awal yang terdapat pada bentuk dasar. Dalam proses pembentukan kata berafiks, sebagian mengalami nasalisasi, sementara sebagian lainnya tidak. Dalam penelitian ini, ditemukan perbedaan antara variasi alomorf prefiks {meN-} dan data penggunaan simulfiks {N-} dalam infografik. Beberapa alomorf digunakan lebih luas dan terbatas. Alomorf {ng-} melekat pada bentuk dasar yang diawali dengan fonem vokal dan /k/, sedangkan {nge-} muncul pada bentuk bersuku satu, bentuk dasar berawalan

/r/, /l/, /g/, /b/, serta kata serapan dan bahasa asing. Adapun {ny-} terbatas pada bentuk dasar berawalan /c/ dan /s/, {n-} pada bentuk dasar berawalan /t/, serta {m-} pada bentuk dasar berawalan /p/ dan /f/. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan bentuk dalam konteks penggunaan bahasa di media digital.

2. Di dalam penelitian ini, ditemukan dua fungsi afiks, yaitu fungsi derivasi dan fungsi infleksi. Fungsi derivasi ditandai dengan perubahan kelas kata, sedangkan fungsi infleksi tidak mengubah kelas kata bentuk dasarnya. Sementara itu, makna gramatikal yang dihasilkan dari proses afiksasi sangat bervariasi, dengan makna ‘melakukan’ sebagai makna yang paling dominan. Selain itu, ditemukan pula makna lain, seperti ‘menjadi atau menyebabkan terjadi’ atau ‘kausatif’, ‘dikenai’ ‘keadaan atau sifat’, ‘membuat jadi’, ‘kondisi pasif’, ‘hasil’, ‘proses’, ‘membuat keadaan’, ‘mengalami’, ‘mendapat’, ‘mencari’, ‘pelaku’, ‘alat’, ‘tidak sengaja’, ‘spontan’, ‘sanggup’, ‘superlatif’, ‘sama’, ‘jumlah’, ‘satu’, ‘interogatif’, ‘pluralis’, ‘tempat’, ‘repetitif’, dan ‘resiprokal’.

4.2 Saran

Penelitian ini memperlihatkan adanya variasi dan perbedaan distribusi alomorf simulfiks {N-} dibandingkan dengan teori distribusi alomorf yang ada. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji fenomena alomorf simulfiks ini secara lebih mendalam dengan cakupan data yang lebih luas atau dari platform digital lain.